

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP  
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA SAAT PANDEMI COVID 19 PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2019-2020**

**Arief Rahman Hakim**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [ariesarief101@gmail.com](mailto:ariesarief101@gmail.com)

Harga saham memiliki nilai yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor kesuksesan perusahaan, karena harga saham dapat menggambarkan prospek perusahaan tersebut bagus atau malah sebaliknya. Dalam melakukan penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan teknik pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi computer yaitu SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini memakai 29 perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode Purposive Sampling, yaitu peneliti menetapkan kriteria tertentu dalam pengambilan sampel penelitian ini dan didapatkan 9 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan pada masa Pandemi Covid-19 yaitu mulai dari kuartal keempat tahun 2019 sampai dengan kuartal ketiga tahun 2020 karena berdasarkan fenomena harga saham perusahaan sub sektor Food and Beverage mengalami perubahan harga saham atau fluktuasi harga. Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan memperoleh hasil yaitu struktur modal yang di ukur menggunakan Debt to Equity ratio (DER) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara parsial struktur modal yang di ukur menggunakan Debt to Equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value Ratio secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

**Kata Kunci** : *Debt to equity ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value ratio, Stock Price.*

## PENDAHULUAN

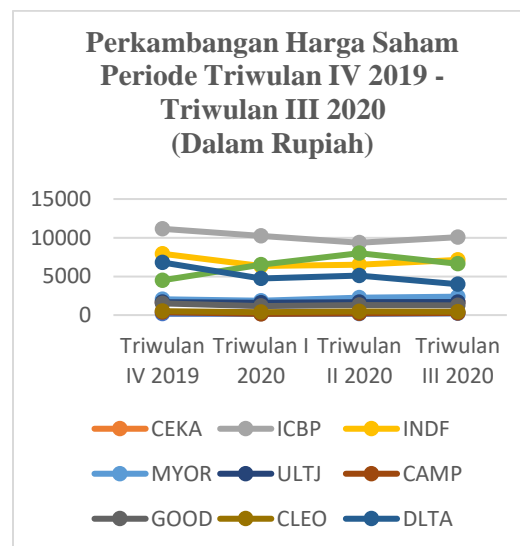
### Latar Belakang

Perkembangan harga saham tiap tahunnya memang akan selalu menjadi objek yang sangat menarik untuk di analisis dan di teliti perkembangannya. Dalam memprediksi tren harga saham keakuratan dan ketelitian merupakan kunci keberhasilan dalam menanamkan modal dan hal yang sangat penting dan diinginkan oleh para pelaku pasar modal khususnya para investor yang ingin atau yang sudah menanamkan modalnya di pasar modal. Menurut Tandililin (2010:7), harga saham merupakan tren harga yang sedang terjadi di pasar saham.

harga saham tersendiri merupakan hal yang sangat begitu penting bagi perusahaan karena harga saham akan menentukan seberapa besar perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut memiliki prestasi yang bagus maka juga akan berdampak kepada harga sahamnya, semakin bagus prestasi perusahaan maka saham perusahaan tersebut akan banyak di beli atau diminati oleh para investor dan perusahaan tersebut akan mendapatkan tambahan modal atau dana dari pada investor dan akan membuat perusahaan lebih maju dari pada sebelumnya, begitu pula sebaliknya jika perusahaan memiliki harga saham yang cenderung menurun maka hal tersebut mengindikasikan bahwa prospek perusahaan tersebut tidak maksimal dan akibatnya para investor yang akan menanamkan

modalnya kurang percaya terhadap perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya.

Pada tanggal 1 Desember 2019 Pandemi COVID-19 pertama kali terjadi di wuhan provinsi hubei, Tiongkok dan menyebar luas di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi Covid 19 sangat berdampak pada sektor ekonomi tak terkecuali pasar modal dan sektor bisnis. Salah satu sektor yang terdampak oleh kekejaman virus ini adalah perusahaan sub sektor food and beverage. Virus ini membuat banyak para investor, baik investor lokal maupun investor asing mau tidak mau akhirnya melepas sahamnya. Mereka melakukan hal tersebut karena mereka panik melihat performa dari pasar modal yang mengalami penurunan yang cukup drastis. Sektor food and beverage sendiri merupakan sektor yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan kita pada masa pandemic contohnya seperti makanan dan minuman kita sehari-hari dan sektor ini merupakan salah satu sektor yang menjadi penyokong ekonomi nasional.



### **Gamba 1.1 Perkembangan Harga Saham 9 Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa harga saham perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada setiap triwulannya mengalami fluktuasi atau perubahan yang berlangsung selama periode triwulan IV tahun 2019 sampai triwulan III tahun 2020. Perusahaan dengan kode DLTA, CEKA, MYOR, CLEO, DLTA, ULTJ, CAMP, GOOD, ICBP, INDF mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan selama triwulan IV tahun 2019 sampai triwulan III tahun 2020. Didalam pasar modal memiliki resiko yang sangat tinggi dari hal tersebut investor harus lebih berhati hati dalam melakukan investasi. Dalam menganalisi saham hendaknya memperhatikan beberapa hal berikut yaitu dengan memperhatikan struktur modal dan nilai perusahaan. Menurut Riyanto (2011:62) struktur modal perusahaan merupakan gambaran perbandingan antara hutang dan modal yang digunakan oleh perusahaan. Pada masing masing struktur modal perusahaan hendaknya melakukan pertimbangan semua aspek pendanaan seperti keberanian perusahaan untuk melakukan pengambilan resiko, rencana strategis dan menganalisa biaya serta manfaat yang didapat dari setiap sumber pendanaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur struktu modal perusahaan dalam penelitian ini adalah menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).

Selain struktur modal, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Menurut Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan merupakan prospek kinerja perusahaan yang dapat dicerminkan oleh harga saham yang tercipta akan permintaan dan penawaran di dalam pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan pada penelitian yang dilakukan ini adalah menggunakan Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value Ratio (PBV).

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal, *price earning ratio*, *price to book value ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada masa pandemic covid 19 perusahaan sub sektor Food and Beverage ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada saat pandemi covid 19 perusahaan sub sektor Food and Beverage ?
3. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada saat pandemic covid 19 perusahaan sub sektor Food and Beverage ?
4. Apakah *price to book value ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada saat pandemic covid 19 perusahaan sub sektor Food and Beverage.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Struktur modal**

Menurut (Irham fami,2020:204) struktur modal adalah gambaran terhadap proposisi finansial atau proposisi keuangan perusahaan yang meliputi modal perusahaan yang bersumber dari utang jangka Panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber dana perusahaan. Modal itu sendiri biasanya terdiri dari penerbitan suatu saham, penerbitan suatu obligasi dan laba ditahan.

#### **Debt to Equity Ratio**

Menurut Kasmir (2010:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang dipergunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yaitu dengan cara membandingkan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar dana pinjaman dan modal sendiri perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga dapat terlihat oleh kreditor. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan.

#### **Nilai Perusahaan**

Menurut Bringham dan Daves, (2014:19) nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar sebab nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan dan kemakmuran untuk para pemegang saham perusahaan terkait secara

maksimum dengan catatan harga sahamnya meningkat.

#### **Price Earning Ratio**

Menurut Irham fahmi,(2020:317) price earning ratio merupakan rasio yang banyak digunakan oleh para investor. Dengan mengetahui price earning ratio perusahaan para investor dapat mengetahui seberapa lama perusahaan akan mengembalikan dana atas harga saham yang diperjual belikan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai price per share perusahaan dengan eraning pershare perusahaan.

#### **Price to Book Value Ratio**

Menurut Hery (2016:145) price to book value ratio merupakan perbandingan harga pasar dari per lembar saham serta nilai dari buku per lembar saham itu sendiri. Rasio ini dipergunakan untuk menganalisis dan menentukan harga saham perusahaan itu lebih tinggi atau lebih rendah dan akan menjadi faktor investor untuk melakukan keputusan investasinya.

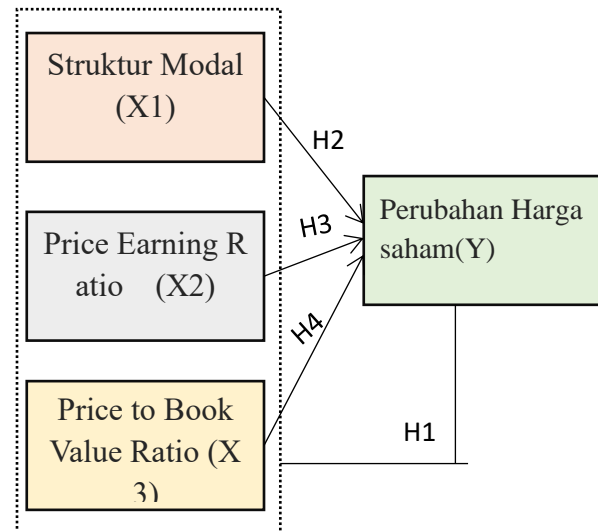
#### **Perubahan Harga Saham**

Menurut Tandelilin (2010:7), harga saham adalah suatu harga yang terjadi di dalam pasar saham, harga saham begitu sangat penting bagi suatu perusahaan karena harga saham dapat menggambarkan seberapa besar prospek perusahaan tersebut kedepannya.

## HIPOTESIS

- H1 : Struktur modal (X1) *price book to value ratio* (X2) *price earning ratio* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap perubahan harga saham (Y) pada masa pandemic covid 19 perusahaan sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Struktur modal (X1) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham (Y) pada masa pandemic Covid 19 perusahaan sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Price earning ratio (PER) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham (Y) masa covid 19 pada perusahaan sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Price to book value ratio (PBV) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham(Y) masa pandemic covid 19 perusahaan sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Pada penelitian ini metode deskriptif bertujuan untuk menampilkan atau menunjukkan gambaran terhadap struktur modal dan nilai perusahaan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemic covid 19. Sedangkan metode verivikatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan terhadap perubahan harga saham pada masa pandemic covid 19 perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. mulai dari pengajuan judul, pengumpulan data, persiapan, pelaksanaan penelitian dan hingga ujian skripsi. Untuk lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet pada situ [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga [yahoofinance.co.id](http://yahoofinance.co.id).

### Jenis dan Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang di gunakan dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara mengunduh data pada website resmi Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*.

### Populasi dan Sample

Dalam melakukan penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 29 perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan dengan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*.

### Metode Analisa Data

Di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Didalam metode deskriptif analisis terdapat beberapa metode yang di gunakan yaitu model regresi linier berganda dan uji statistic. Dalam uji statistic terdapat beberapa metode yang dipergunakan meliputi uji simultan (uji F), uji determinasi (uji  $R^2$ ) dan uji parsial (uji t).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Deskripsi Penelitian

Berikut merupakan hasil pengujian statistic deskriptif :

Tabel 4.1 Hasil uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Suktur Modal X1	32	3.58	10.7	6.9349	2.5096
PER X2	32	0.1	1.32	0.5074	0.3357
PBV X3	32	0.1	0.41	0.1722	0.0863
Perubahan Harga Saham Y	32	12.53	105.59	48.049	28.158
Valid N (listwise)	32				

Sumber data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif yang di paparkan pada tabel diatas dijelaskan bahwa :

1. Pada variabel Struktur modal jumlah observasi yang digunakan adalah (N) sebanyak 32 data yang merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Struktur modal memiliki nilai minimum 3,58% dan nilai maksimum 10,70%. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 6,9349% dan standar deviasi sebesar 2,50961%.
2. Pada variabel price earning ratio (PER) jumlah observasi yang digunakan adalah (N) sebanyak 32 data yang merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Price earning ratio (PER) memiliki nilai minimum 0,10% dan nilai maksimum 1,32%. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,5074% dan standar deviasi sebesar 0,33567%.
3. Pada variabel price to book value ratio (PBV) jumlah observasi yang digunakan

adalah (N) sebanyak 32 data yang merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Price to book value ratio (PBV) memiliki nilai minimum 0,10% dan nilai maksimum 0,41%. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,1722% dan standar deviasi sebesar 0.08628%.

4. Pada variabel Perubahan harga saham jumlah observasi yang digunakan adalah (N) sebanyak 32 data yang merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Perubahan harga saham memiliki nilai minimum Rp12.53 dan nilai maksimum Rp105.59. Sedangkan nilai rata-rata sebesar Rp48.0487 dan standar deviasi sebesar Rp28.15765.

## Analisa Data

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	25.81947585
Most Extreme Differences	Absolute	0.14
	Positive	0.14
	Negative	-0.1
Test Statistic		0.14
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 <sup>c</sup>

Sumber data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymptotiv Significance) lebih besar dari 0,05

yaitu  $0,115 > 0,05$ , maka dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas**

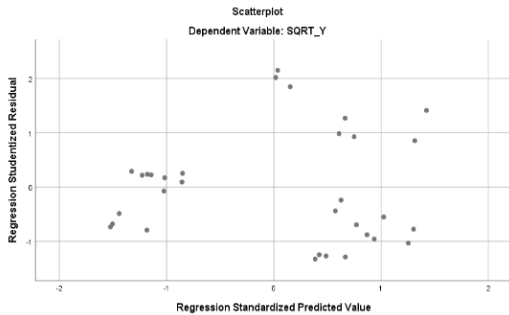
Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
1 Struktur Modal X1	0.984	1.016
PER X2	0.603	1.658
PBV X3	0.600	1.667

a. Dependent Variable: Perubahan harga saham Y

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.3 diatas menunjukkan nilai Tolerance pada setiap masing masing variabel lebih dari 0,1. Sedangkan nilai VIF (variance inflation factor) pada setiap masing-masing variabel kurang dari 10. Maka model regresi bisa dikatakan atau disimpulkan baik karena tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedesitas



**Gambar 1.1 Uji Heteroskedesitas**

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas pada Gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa diperoleh titik-titik data yang menyebar, tidak terdapat pola yang jelas dan serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 <sup>a</sup>	0.346	0.273	13.05529	1.851

a. Predictors: (Constant), PBVX3, Struktur modalX1, PERX2

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai Durbin Watson diantara -2 dan +2 yaitu sebesar 1,851. Maka dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdapat autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Linier Berganda

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14.755	16.511		0.894	0.379
	Struktur Modal_X1	4.293	1.96	0.383	2.19	0.037
	PER_X2	-5.009	18.717	-0.06	-0.27	0.791
	PBV_X3	35.222	73.024	0.108	0.482	0.633

Data diolah SPSS,2021

$$HS = 14,755 + 4,293 \text{ Struktur modal} - 5,009$$

$$PER + 35.222 \text{ PBV} + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas

memiliki makna sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar 14,755 artinya bahwa apabila variable Struktur modal, *Price earning ratio* (PER), *Price to book value ratio* (PBV) dianggap konstan, maka nilai harga saham sebesar 14,755.
2. Nilai koefisien regresi variable Struktur modal bernilai positif yaitu sebesar 4,293. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 1 satuan pada kondisi *Price earning ratio* (PER), *Price to book value ratio* (PBV) tetap akan meningkatkan perubahan harga saham sebesar 4,293.
3. Nilai koefisien regresi variable *Price earning ratio* (PER) bernilai negative sebesar -5,009. Hal ini menunjukkan



bahwa setiap peningkatan *Price earning ratio* (PER) sebesar 1 satuan pada kondisi Struktur modal, *Price to book value ratio* (PBV) tetap akan menurunkan perubahan harga saham.

4. Nilai koefisien regresi variable *Price to book value ratio* (PBV) bernilai positive yaitu sebesar 35.222. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Price to book value ratio* (PBV) sebesar 1 satuan pada kondisi Struktur modal dan *Price earning ratio* (PER) tetap akan meningkatkan perubahan harga saham sebesar 35.222.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.6 Uji Koefisiensi Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 <sup>a</sup>	0.346	0.273	13.055	1.851

- a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X1), PER(X2), PBV(X3)
- b. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,273 yang artinya bahwa Harga saham sub sektor Food and beverage di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh struktur modal dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price earning ratio* (PER) dan *Price to book value ratio* (PBV) adalah sebesar 27,3% sisanya yaitu 73,7% di pengaruhi

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 3. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.7 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3912.4	3	1304.1	1.767	.176 <sup>b</sup>
	Residual	20666	28	738.07		
	Total	24578	31			

Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,273 yang artinya bahwa Harga saham sub sektor Food and beverage di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh struktur modal dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price earning ratio* (PER) dan *Price to book value ratio* (PBV) adalah sebesar 27,3% sisanya yaitu 73,7% di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
(Constant)	0.894	0.379
1 Struktur modal (X1)	2.19	0.037
PER (X2)	-0.268	0.791
PBV (X3)	0.482	0.633

Data Diolah SPSS,2021

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.8 dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Struktur modal terhadap perubahan harga saham menunjukkan signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$ , maka kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.
2. Hasil pengujian Nilai perusahaan yang diukur dengan price earning ratio terhadap perubahan harga saham menunjukkan signifikansi  $0,791 > 0,05$ , maka kesimpulannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial price earning ratio (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.
3. Hasil pengujian nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value ratio* (PBV) terhadap perubahan harga saham menunjukkan signifikansi  $0,633 > 0,05$ , maka kesimpulannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial price to book value ratio (PBV) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Struktur Modal dan nilai Perusahaan (Price earning ratio (PER), Price to Book Value Ratio (PBV)) Terhadap Perubahan Harga Saham**

Hasil dari Uji F menunjukkan tingkat signifikansi  $0,176 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal dan Nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price earning ratio* dan *Price to book value ratio* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,346 yang artinya bahwa perubahan harga saham sub sektor Food an beverage di Bursa Efek Indoensia selama Pandemi Covid-19 (Periode triwulan IV tahun 2019-triwulan III tahun 2020) dipengaruhi oleh variable struktur modal dan nilai perusahaan yang di ukur menggunakan *Price earning ratio* (PER) dan *Price too book value ratio* (PBV) adalah sebesar 34,6% sisanya yaitu 66,4% di pengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Struktur Modal dengan Perubahan Harga Saham**

Hasil dari Uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham menunjukkan signifikansi  $0,037 < 0,05$ , maka  $H_a$  terima dan  $H_0$  ditolak. Artinya secara parsial kinerja keuangan yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan

terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi covid 19.

Struktur modal sangat berpengaruh terhadap harga saham ditunjukkan dengan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan oleh kreditur dalam menghasilkan laba.

### **Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Perubahan Harga Saham**

Pengujian Nilai perusahaan yang diukur dengan price earning ratio terhadap perubahan harga saham menunjukkan signifikansi  $0,791 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial price earning ratio (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19.

Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Artinya, Price Earning Ratio yang positif atau tinggi tidak berarti perusahaan mempunyai kinerja yang bagus untuk berinvestasi. Pada perhitungan rasio ini seorang investor juga akan melihat Earning Per Share dari suatu perusahaan. Nilai rasio ini bukan menjadi faktor utama dalam penentuan keputusan investasi. Seorang investor akan melakukan pengamatan lebih terhadap fundamental perusahaan selain variabel PER. Penelitian ini di dukung dengan penelitian Annisa Wulan dkk, bahwa Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh Price to Book Value Ratio Terhadap Perubahan Harga Saham**

Pengujian nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value ratio* (PBV) terhadap perubahan harga saham menunjukkan signifikansi  $0,633 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial price to book value ratio (PBV) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan annisa wulan (2020) yang mengatakan bahwa price to book value ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan price earning ratio (PER) dan price to book value ratio (PBV) secara bersama sama atau simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.
2. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.
3. Nilai perusahaan yang di ukur menggunakan *price earning ratio* (PER) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

4. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan price to book value ratio (PBV) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

## **SARAN**

Didasarkan pada kesimpulan dari penelitian dan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan beberapa masukan dan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel yang berbeda yang memiliki pengaruh terhadap harga saham, agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang.
2. Bagi semua investor, untuk lebih mempertimbangkan variabel struktur modal yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham dalam keputusan investasinya. Sehingga dalam melakukan kegiatan berinvestasi bisa lebih baik dan menguntungkan.
3. Bagi masyarakat, untuk lebih membuka pandangan terhadap berinvestasi. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang memulai berinvestasi dapat membuat kinerja perusahaan meningkat dan memajukan perokonomian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E. F., and Daves, P. R. 2014. Intermediate Financial Management. 12th edition. Cengage Learning, Canada.
- Brigham, E. F., and Ehrhardt, M. C. 2015. Financial Management: Theory and Practice. 3th edition. Cengage Learning, Canada.
- Bursa Efek Indonesia. Diakses Pada Tanggal 20 Oktober dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Fahmii, Irham. 2020. Pengantar Manajemen Keuangan dan Pasar. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hayat, A., Mohammad, Y.N., Hamdani, Mohammad, R.R., Abdul, R., dan Mumi, D.N. 2018. Manajemen Keuangan. Sidoarjo : Madenatera QualifiedPublisher.
- Hidayat, Taufik. 2010. Buku Pintar Investasi. Jakarta : Media Kita.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Harmono.2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartikaningsih, Dewi, dan Nugraha. 2020. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food And Beverage Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Bisnis dan

Manajemen. Vol. 14, No.2, 133  
-139.

LQ-45 di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2014-2017.

Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen  
Keuangan. Jakarta : Kencana.

Yahoo Finance. Diakses Pada Tanggal 20  
Oktober 2021 dari  
[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

Lailia, Nisfatul, and Suhermin Suhermin.  
"Pengaruh Struktur Modal,  
Profitabilitas dan Kebijakan  
Dividen Terhadap Harga Saham  
Perusahaan Food and  
Beverage." Jurnal Ilmu dan Riset  
Manajemen (JIRM) 6.9 (2017).

Jakarta : Erlangga.

Riyanto, Bambang. 2011. Dasar±dasar  
Pembelanjaan Perusahaan. Edisi  
Keempat, Cetakan Kesepuluh,  
Yogyakarta: BPFE Universitas  
Gajah Mada.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D. BandungAlfabeta.

Ekonisia.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Analisis  
Investasi dan Manajemen  
Portofolio. Edisi Ketujuh.  
Kanisius. Yogyakarta.

Wulan Septian, Anisa, Ridwan Basalamah,  
Muhammad, Milanintyas, Restu.  
2021. Pengaruh price earning  
ratio (PER), Price to book value  
ratio dan inflasi terhadap harga  
saham pada perbankan yang  
terdaftar di bursa efek Indonesia  
periode 2017-2019.

Wiranti Setyarini Putri, Dhalimunthe  
solatia, Mardiyati, Umi.2020.  
Pengaruh Return on Equity  
(ROE) dan Price Earning Ratio  
(PER) Terhadap Return Saham